



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 12973-12982

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru pada SMK Bina Karya 2 Karawang Jawa Barat

Gilang Shahr Ramadhan<sup>1✉</sup>, Emanuel Michael Bayudhiringantara<sup>2</sup>, Allyya Saputra<sup>3</sup>

Universitas Pertiwi

Email: [20120041@pertiwi.ac.id](mailto:20120041@pertiwi.ac.id)<sup>✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru pada SMK Bina Karya 2 Karawang. Teknik pengambilan data skripsi dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada para responden, dengan menggunakan data sekunder dan riset kepustakaan. Hasil penelitian dan wawancara menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Guru berpengaruh positif pada Kinerja Guru yang baik pada SMK Bina Karya 2 Karawang. Terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru pada SMK Bina Karya 2 Karawang karena nilai t hitung (7,050) lebih besar daripada nilai t tabel (2,021) sehingga H1 diterima. Kemudian Motivasi Kerja memiliki pengaruh positif sangat kuat (nilai r sebesar 0,753) serta memiliki kontribusi pengaruh sebesar 55,5 % terhadap Kinerja Guru pada SMK Bina Karya 2 Karawang. Sedangkan sisanya yang sebesar 44,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Kata Kunci: *Motivasi Kerja Guru, Kinerja Guru*

## Abstract

This study aims to determine the influence of teacher work motivation on teacher performance at SMK Bina Karya 2 Karawang. The technique for collecting thesis data was carried out by distributing questionnaires to respondents, as well as using secondary data and library research. The results of research and interviews show that teacher work motivation has a positive effect on good teacher performance at SMK Bina Karya 2 Karawang. There is an influence between Teacher Work Motivation on Teacher Performance at SMK Bina Karya 2 Karawang because the calculated t value (7.050) is greater than the t table value (2.021) so H1 is accepted. Then Work Motivation has a very strong positive influence (r value of 0.753) and has an influence contribution of 55.5% on Teacher Performance at SMK Bina Karya 2 Karawang. Meanwhile, the remaining 44.5% is influenced by other factors.

Keywords: *Work Motivation, Teacher Performance*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah individu yang bekerja dalam sebuah organisasi sebagai perencana dan pelaksana untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam masyarakat, upaya peningkatan dan pengembangan potensi manusia harus terus dilakukan secara metodis, menyeluruh, intens, efektif, dan efisien untuk menghindari tersesat dalam arus globalisasi. Kualitas manusia kini menjadi indikator utama kekuatan suatu bangsa, sehingga pendidikan di Indonesia menjadi faktor penting yang harus dibenahi untuk kemajuan bangsa.

Motivasi kerja guru adalah dorongan yang mendorong seorang guru untuk mendidik, mengajar, merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, membuat penilaian, serta membimbing dan melatih peserta didik agar seluruh potensi mereka dapat berkembang secara maksimal. Menurut Hamzah (2012), motivasi kerja guru adalah proses yang mendorong siswa mencapai tujuan yang telah ditentukan. Mangkunegara (2011) menambahkan bahwa motivasi adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu, dan seorang guru dengan motivasi kerja yang kuat akan bekerja keras mengatasi berbagai permasalahan demi hasil yang lebih baik.

Kinerja adalah keseluruhan pencapaian seseorang selama jangka waktu tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan standar, tujuan, atau kriteria yang telah ditentukan. Septiawan dkk. (2020) menyatakan bahwa prestasi kinerja di tempat kerja adalah kuantitas dan kualitas kerja yang dicapai sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Mukhtar dan Md (2020) menambahkan bahwa kinerja mencakup pencapaian tujuan dan pelaksanaan tugas tertentu yang diberikan. Kelvin (2016) menyatakan bahwa kinerja adalah proses bekerja dengan metode yang dapat diterima bersama, yang dalam kasus seorang guru, ditunjukkan dalam penyelesaian tugas tepat waktu dan hubungan positif dengan siswa.

SMK Bina Karya 2 Karawang, yang berdiri sejak 25 Juli 2000, bergerak dalam bidang pendidikan dan diharapkan memiliki manajemen yang baik untuk memperhatikan kinerja guru. Berdasarkan wawancara dengan guru di SMK tersebut, terdapat beberapa permasalahan terkait motivasi kerja dan kinerja guru. Tabel fenomena masalah motivasi kerja guru menunjukkan bahwa kebutuhan akan berprestasi memiliki persentase paling rendah (30%) dan melaksanakan tugas dengan target yang jelas memiliki persentase tinggi (50%). Sedangkan tabel fenomena masalah kinerja guru menunjukkan bahwa hasil kerja guru tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan memiliki persentase paling rendah (30%) dan beberapa guru kesulitan menjelaskan pelajaran memiliki persentase tinggi (50%).

Berdasarkan analisis tersebut, penting untuk memahami dampak motivasi kerja terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meneliti "Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru Pada SMK Bina Karya 2 Karawang, Jawa Barat".

## METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini mencakup penelitian deskriptif dan asosiatif. Penelitian deskriptif, menurut Surjaweni (2014:11), bertujuan untuk memahami nilai masing-masing variabel secara individu tanpa menghubungkannya dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, data deskriptif kuantitatif digunakan untuk menggambarkan Motivasi Kerja dan Kinerja Guru di SMK Bina Karya 2 Karawang, menjawab rumusan masalah pertama dan kedua. Penelitian asosiatif, juga menurut Surjaweni (2014:11), bertujuan untuk memahami hubungan antara dua variabel atau lebih dan mengidentifikasi pengaruhnya. Penelitian ini meneliti pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMK Bina Karya 2 Karawang. Data dianalisis menggunakan metode statistik, mengikuti teori positivis dan pendekatan kuantitatif yang diuraikan oleh Sugiyono (2019:8).

Penelitian ini dilakukan di SMK Bina Karya 2 Karawang, berlokasi di Jl By Pass Pangkal Perjuangan, Karawang Barat, Jawa Barat, dengan responden guru di sekolah tersebut. Penelitian berlangsung dari Mei hingga Agustus 2024, meliputi berbagai tahapan seperti pembuatan dan revisi proposal, sidang proposal, observasi, pengumpulan data melalui kuesioner, analisis data, dan penulisan skripsi. Tahapan-tahapan ini dijadwalkan secara detail untuk memastikan kelancaran penelitian.

Penelitian ini menggunakan dua variabel utama: variabel dependen (Kinerja Guru) dan variabel independen (Motivasi Kerja Guru). Menurut Sugiyono (2019:69), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, sementara variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen. Motivasi Kerja Guru diukur melalui dimensi seperti tanggung jawab, pelaksanaan tugas, tujuan yang jelas,

pemenuhan kebutuhan hidup, dan memperoleh pujian. Kinerja Guru diukur melalui dimensi kualitas kerja, kecepatan kerja, inisiatif, kemampuan kerja, dan komunikasi, sesuai dengan teori Uno & Lamatenggo dalam Dwiyani dan Sarino (2018). Populasi penelitian terdiri dari 40 guru di SMK Bina Karya 2 Karawang, dengan sampel jenuh yang melibatkan seluruh populasi.

#### Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:194), teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pembagian kuesioner kepada responden yang telah ditentukan. Kuesioner terdiri dari beberapa pertanyaan terkait identitas dan tanggapan responden mengenai motivasi bekerja sebagai guru dan kondisi kerjanya, diukur dengan skala Likert. Data sekunder diperoleh melalui dokumentasi dan riset kepustakaan, yang meliputi catatan sejarah, visi dan misi sekolah, serta struktur organisasi SMK Bina Karya 2 Karawang, seperti disampaikan oleh Sugiyono (2015:142).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah non-probability sampling, khususnya teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019:133), sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel di mana semua anggota populasi dijadikan sampel. Hal ini dilakukan ketika jumlah populasi relatif kecil atau ketika penelitian ingin menggeneralisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Dalam penelitian ini, seluruh 40 guru yang mengajar di SMK Bina Karya 2 Karawang dijadikan sampel.

#### Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:318), analisis data melibatkan kegiatan mengelompokkan, mentabulasi, menyajikan, dan melakukan perhitungan data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah diajukan. Penelitian ini menggunakan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kuesioner mampu mengukur variabel penelitian dengan baik. Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi product moment dan software SPSS, sementara uji reliabilitas menggunakan metode Alpha Cronbach untuk mengevaluasi konsistensi instrumen.

Penelitian ini juga menerapkan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan distribusi data regresi normal. Uji heteroskedastisitas menggunakan Scatterplots dengan software SPSS untuk mendeteksi variasi residu pada observasi regresi linier. Uji multikolinearitas memeriksa korelasi antar variabel independen

menggunakan nilai VIF dan toleransi untuk memastikan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan kuantitatif. Analisis deskriptif bertujuan menggambarkan motivasi kerja dan kinerja guru di SMK Bina Karya 2 Karawang menggunakan mean atau rata-rata dari total skor variabel. Analisis kuantitatif mencakup regresi sederhana, koefisien korelasi Pearson, koefisien determinasi, dan uji t untuk menilai pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja. Analisis regresi sederhana menghasilkan persamaan prediksi, sementara koefisien korelasi mengukur kuat atau lemahnya hubungan antar variabel. Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variasi yang dijelaskan oleh hubungan linear, dan uji t menilai signifikansi pengaruh variabel X terhadap Y.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penilaian validitas pada penelitian ini menggunakan software SPSS untuk menentukan kelayakan data analisis. Sebanyak 40 responden yang memenuhi kriteria telah dievaluasi. Hasil uji validitas variabel X (Motivasi Kerja Guru) menunjukkan bahwa semua indikator valid dengan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,257, dengan nilai r hitung indikator berkisar antara 0,417 hingga 0,651. Begitu pula, hasil uji validitas variabel Y (Kinerja Guru) menunjukkan bahwa semua indikator valid dengan nilai r hitung berkisar antara 0,293 hingga 0,616, yang semuanya lebih besar dari r tabel 0,257.

Untuk uji reliabilitas, dasar pengambilan keputusan adalah nilai alpha Cronbach ( $\alpha$ ) > 0,60, yang menandakan kuesioner reliabel. Berdasarkan hasil uji reliabilitas variabel X, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,602 menunjukkan bahwa kuesioner untuk Motivasi Kerja Guru adalah reliabel. Sedangkan untuk variabel Y, nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,642 menunjukkan bahwa kuesioner untuk Kinerja Guru juga reliabel, karena nilai tersebut lebih besar dari 0,60.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                                  |                | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                                |                | 40                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                  | Std. Deviation | 2.17010258              |
| Most Extreme Differences         | Absolute       | .138                    |
|                                  | Positive       | .138                    |
|                                  | Negative       | -.097                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z             |                | .870                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           |                | .435                    |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan Tabel 1, nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,435, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan layak untuk pengujian statistik.

Tabel 2. Hasil Uji Heterokedastisitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)          | 12.432                      | 4.060      |                           | 3.062 | .004 |
|                           | MOTIVASI KERJA GURU | .716                        | .102       | .753                      | 7.050 | .000 |

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Terlihat dari hasil perhitungan di atas, tingkat signifikansi variabel X kurang dari atau sama dengan 0,05 yaitu 0,04. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat heteroskedastisitas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |        |      |                         |       |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1                         | (Constant)          | 40.101                      | 3.710      |                           | 10.810 | .000 |                         |       |
|                           | MOTIVASI KERJA GURU | -.009                       | .090       | -.023                     | -.101  | .920 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Dalam hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa nilai tolerance dari variabel bebas lebih besar dari 0,08 yaitu 0,09. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)          | 12.432                      | 4.060      |                           | 3.062 | .004 |
|                           | MOTIVASI KERJA GURU | .716                        | .102       | .753                      | 7.050 | .000 |

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Setelah diperoleh nilai t hitung sebesar 7,050, penulis perlu membandingkannya dengan nilai t tabel. Dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05 dan derajat kebebasan (df) = n - 2 = 38, diperoleh nilai t tabel sebesar 2,021. Karena nilai t hitung (7,050) lebih besar dari nilai t tabel (2,021), maka hasilnya menunjukkan bahwa pengaruh yang diuji signifikan.

Tabel 5. Uji Korelasi

|                     |                     | MOTIVASI KERJA GURU | KINERJA GURU |
|---------------------|---------------------|---------------------|--------------|
| MOTIVASI KERJA GURU | Pearson Correlation | 1                   | .753**       |
|                     | Sig. (2-tailed)     |                     | .000         |
|                     | N                   | 40                  | 40           |
| KINERJA GURU        | Pearson Correlation | .753**              | 1            |
|                     | Sig. (2-tailed)     | .000                |              |
|                     | N                   | 40                  | 40           |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan Tabel 5, hasil korelasi antara motivasi kerja guru dengan kinerja guru sebesar 0,753 menunjukkan bahwa ukuran korelasinya termasuk dalam kategori korelasi sangat kuat, yang berada dalam rentang 0,70 hingga 0,89. Tabel 6. Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Uji Regresi Linear

| Coefficients <sup>a</sup> |                     |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |                     | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|                           |                     | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant)          | 12.432                      | 4.060      |                           | 3.062 | .004 |
|                           | MOTIVASI KERJA GURU | .716                        | .102       | .753                      | 7.050 | .000 |

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh persamaan regresi  $Y' = 12,432 + 0,716X$  yang dapat digunakan untuk memprediksi Kinerja Guru berdasarkan Motivasi Kerja Guru. Nilai konstanta  $(a)$  sebesar 12,432 menunjukkan bahwa jika Motivasi Kerja Guru di SMK Bina Karya 2 Karawang tetap, maka Kinerja Guru akan tetap sebesar 12,432. Sementara itu, nilai koefisien  $(b)$  sebesar 0,716 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu poin dalam

Motivasi Kerja Guru akan mengakibatkan peningkatan Kinerja Guru menjadi sebesar 13,148. Sebaliknya, setiap penurunan satu poin dalam Motivasi Kerja Guru akan menyebabkan penurunan Kinerja Guru menjadi 11,716.

#### Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan hasil uji parsial, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,050, serta nilai  $t$  hitung sebesar 7,050, yang lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 2,021. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja guru berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru di SMK Bina Karya 2 Karawang.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian sebelumnya oleh Ita Nur Fadilah dan Umi Farihah (2021) dalam jurnal "Journal of Islamic Education Management" yang berjudul "Pengaruh Motivasi Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Guru Madrasah". Penelitian tersebut mengevaluasi pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bondowoso. Temuan mereka juga menunjukkan bahwa motivasi kerja dan disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja profesional, dengan motivasi kerja sebagai salah satu faktor penting yang mempengaruhi kinerja secara positif atau negatif.

#### SIMPULAN

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,050, serta  $t$  hitung sebesar 7,050 yang melebihi  $t$  tabel sebesar 2,021, menyebabkan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Selain itu, koefisien determinasi sebesar 0,519 atau 51,9% mengindikasikan bahwa variabel motivasi kerja guru mempengaruhi kinerja guru sebesar 51,9%, sedangkan 48,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada SMK Bina Karya 2 Karawang.

Untuk meningkatkan kinerja guru di SMK Bina Karya 2 Karawang, pihak sekolah perlu fokus pada peningkatan motivasi kerja guru. Peningkatan motivasi diharapkan akan berdampak positif pada kinerja guru, yang akan memperbaiki efektivitas pelaksanaan tanggung jawab mereka. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan variabel tambahan seperti lingkungan kerja, disiplin kerja, stres kerja, dan loyalitas guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Selain itu, memperluas objek penelitian ke perusahaan atau institusi lain dapat memberikan hasil yang lebih bervariasi dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Lamatoro, R. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Di MAN 2 Palu. *Kepemimpinan Kepala Madrasah*.
- Afandi, P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Konsep dan Indikator)*. Zanafa Publishing.
- Agustina, A., Ibrahim, M. M., & Maulana, A. (2020). Pengaruh motivasi kerja guru terhadap kinerja guru pada MTSN di Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. *Idaarah*, 4(1), 111-118
- Agustini, F. (2019). *Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia*. UISU Press.
- Chandra, E., Revida, E., Fuadi, F., Simarmata, H. M., Silitonga, H. P., Butarbutar, Devi Yuniati Drajat, Ade Mubarak (2023) *Manajemen Motivasi dan Kinerja "Pengaruh Motivasi Dasar dan Motivasi Guru Terhadap Kinerja Guru pada SMK Kota Bandung"*
- Elbadiansyah. (2019). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (1st ed.). IRDH.
- Hamali, A. Y. (2016). *Pemahaman Sumber Daya Manusia*. Caps (Center For Academic Pubishing Service).
- Hasibuan, M. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hendri Rohman (2020) Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan "Pengaruh Motivasi Guru terhadap Kinerja Guru pada Mts Kabupaten Sumedang"
- Kadarisman. (2017). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Raja Grafindo Rosada.
- M., Munsarif, M., Sinaga, O. S., Sisca, S., & Purba, S. (2022). *Teori-Teori Manajemen Sumber Daya Manusia* (J. Simarmata, Ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Mailina, S., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 5(4), 861-869.
- Mailina, S., & Ali, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja dan Budaya Sekolah terhadap Kinerja Guru. *JMPIS*, 5(4). <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i4>
- Muyasaroh, I., Miyono, N., & Prayito, M. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Partisipatif, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kecamatan Kandangan Kabupaten Temanggung. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 803-817.

- pandulidinillah, puji. (2012). *s\_pek\_0801065\_chapter2*. Pendidikan dan Kewirausahaan, J., Mira, R., Afriyani, D., & Mahmud Yunus Batusangkar, U. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah, Disiplin dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Matematika MTs Negeri Se-Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 12(1). <https://doi.org/10.47668/pkwu.v12i1.1209>
- Putri, E. (2014). *MOTIVASI KERJA GURU DALAM PELAKSANAAN TUGAS MENGAJAR DI SMK NEGERI KOTA BUKITTINGGI* (Vol. 2, Issue 1).
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. (2012). *Research Methods for Business Students* (6th ed.). Pearson Education.
- Uno & Lamatenggo dalam Dwiyani dan Sarino (2018) *Manajemen Pendidikan Perkantoran*